. TAGLINE

Tagline Framework Phalcon

Phalcon adalah sebuah framework PHP untuk membuat aplikasi web. Salah satu perbedaan Phalcon dibandingkan dengan framework PHP lainnya adalah bahwa Phalcon merupakan framework yang berbentuk komponen PHP. Phalcon dibuat dengan bahasa C dan di-compile menjadi komponen biner untuk di-load oleh PHP.

Tagline:

“The fastest PHP Framework“  
II. SPECIAL FEATURES

Kelebihan Framework Phalcon di banding framework lain adalah :  
High Performance  
Framework ini dibangun di atas bahasa C sebagai C-extension. Sehingga tidak heran jika Peformance nya jauh di atas framework-framework lain. C-extension sendiri merupakan Ekstensi buat engine PHP-nya, Semisal framework lain punya banyak file yang di-load buat dasar sistem si framework tersebut, Di sisi lain Phalcon ini di-loadnya barengan sama engine PHP-nya sehingga menjadi Sangat efektif loadtime-nya karena library-nya udah tersimpan di memori. Atau dengan kata lain, Framework Phalcon ini berperan seperti script built-in yang siap dipakai tanpa include di webserver .

C-language ORM  
Phalcon adalah kerangka PHP pertama yang mengimplementasikan ORM yang murni pada C. Konsekuensi dari fakta ini adalah peningkatan kinerja, bila dibandingkan dengan ORM pada umumnya. Karena ORM adalah komponen kunci dari begitu banyak aplikasi dan digunakan begitu luas, setiap perubahan positif terhadap kinerja memiliki efek yang nyata.

Developer Tool  
Phalcon Developer Tools memungkinkan kita untuk menghasilkan kode boilerplate dan langsung menuju implementasi logika aplikasi kita. Phalcon Developer Tools juga dapat menghasilkan setiap unsur MVC triad secara terpisah – model, view atau controller, atau membuat perancah (kode lengkap untuk mengelola catatan dalam database) yang merupakan cara yang sangat efisien telah menjalankan prototipe. Phalcon Developer Tools juga dapat menghasilkan kerangka proyek kita, atau bahkan menggunakan twitter bootstrap untuk “nice looking prototipe”. Jika kita bukan seorang “command line ninja”, kita dapat menggunakan antarmuka web (kedua alat konsol dan rekan-rekan web mereka disediakan).

Code Completion  
Kita mungkin berpikir bahwa karena Phalcon adalah sebuah framework berbasis C, tidak memungkinkan untuk memberikan penyelesaian kode dengan IDE favorit kita. Untungnya, hal ini tidak terjadi. Penyelesaian kode ditangani dengan cara yang sama seperti pada fungsi PHP, menggunakan potongan file.

III. DOWNLOAD, INSTALASI DAN GET STARTED

Download  
Linux/Unix/Mac  
#Ubuntu  
sudo apt-get install php5-dev php5-mysql gcc  
#Fedora  
sudo yum install php-devel php-mysqlnd gcc libtool  
#RHEL  
sudo yum install php-devel php-mysql gcc libtool  
#Suse  
yast2 -i php5-pear php5-devel php5-mysql gcc  
#FreeBSD  
pkg\_add -r phalcon  
#Debian  
wget -O – http://debrepo.frbit.com/frbit.gpg | sudo apt-key add – aptitude update  
aptitude install php5-igbinary php5-mongo php5-oauth php5-phalcon php5-runkit php5-stats php5-stomp php5-yaf php5-yaml

Windows

http://phalconphp.com/en/download/windows

Instalasi

Linux/Unix/Mac  
Untuk menggunakan Phalcon di linux,kita hanya tinggal meng-compile dan menginstall ekstensinya dari source codenya.  
Membutuhkan:  
– PHP 5.3 development resources / versi yang lebih baru  
– GCC compiler  
– Git  
Untuk Linux, tiap OS nya memiliki spesifikasi Package yang berbeda-beda  
#Ubuntu  
sudo apt-get install php5-dev php5-mysql gcc  
#Fedora  
sudo yum install php-devel php-mysqlnd gcc libtool  
#RHEL  
sudo yum install php-devel php-mysql gcc libtool  
#Suse  
yast2 -i php5-pear php5-devel php5-mysql gcc  
#FreeBSD  
pkg\_add -r phalcon  
#Debian  
wget -O – http://debrepo.frbit.com/frbit.gpg | sudo apt-key add – aptitude update  
aptitude install php5-igbinary php5-mongo php5-oauth php5-phalcon php5-runkit php5-stats php5-stomp php5-yaf php5-yaml  
Tahap selanjutnya,merupakan tahap Compile: yang dilakukan pertama kali adalah membuat extensi :  
git clone –depth=1 git://github.com/phalcon/cphalcon.git  
cd cphalcon/build  
sudo ./install  
Tambahkan Extensi ke konfigurasi Php :  
#Suse: Add this line in your php.ini  
extension=phalcon.so  
#Centos/RedHat/Fedora: Add a file called phalcon.ini in /etc/php.d/ with this content: extension=phalcon.so  
#Ubuntu/Debian: Add a file called 30-phalcon.ini in /etc/php.d/ with this content: extension=phalcon.so  
Restart WebServer

Windows  
Untuk menggunakan Phalcon di windows, kita dapat mendownload DLL library di http://phalconphp.com/en/download/windows

Selanjutnya Lakukan Instalasi Phalcon di XAMPP  
Setelah berhasil mendownload Library, Extract library tersebut untuk mendapatkan Phalcon.dll

Selanjutnya, Copy library tersebut ke folder xampp/php/ext/

Kemudian Edit file php.ini , dan tambahkan di akhir :  
extension=php\_phalcon.dll  
Restart Apache Web Server dari XAMPP Control panel. Ini akan memproses Configurasi PHP baru  
Pada browser ketik http://localhost. Kemudian buka phpinfo() , dan cari informasi tentang Phalcon ,bjika sudah ketemu berarti Phalcon Framework telah berhasil terpasang

Get Started

Struktur Project Pertama  
Jika kita telah menggunakan framework PHP lain, kita akan mengharapkan beberapa file framework terkait di suatu tempat dalam struktur folder proyek kita. Dengan Phalcon, semua file ini sudah tersedia dalam memori, sehingga semua yang perlu kita lakukan untuk memulainya adalah membuat struktur folder kosong di suatu tempat di dalam Apache document root (defaultnya /var/www). Cara yang disarankan untuk melakukannya adalah sebagai berikut:  
project\_name/  
app/  
controllers/  
models/  
views/  
public/  
css/  
img/  
js/  
Jadi apa yang kita miliki di sini adalah folder proyek yang memiliki 2 folder utama: app dan publik. Yang pertama akan menjadi rumah logika aplikasi kita (kebanyakan PHP) sedangkan yang kedua adalah di mana browser kita akan mengarahkan dan diarahkan ke sumber daya dalam folder app di satu sisi, dan memiliki akses ke semua aset frontend, di sisi lain.

Bootstrapping  
File Yang pertama dan paling penting yang kita butuhkan untuk membuat adalah file index.php aplikasi kita akan digunakan untuk bootstrap. Buat file ini di public/folder aplikasi kita:  
nano /var/www/project\_name/public/index.php

Dan paste kode berikut:  
registerDirs(array(  
‘../app/controllers/’,  
‘../app/models/’  
))->register();

//Create a DI  
$di = new Phalcon\DI\FactoryDefault();

//Setup the view component  
$di->set(‘view’, function(){  
$view = new \Phalcon\Mvc\View();  
$view->setViewsDir(‘../app/views/’);  
return $view;  
});

//Setup a base URI so that all generated URIs include the “tutorial” folder  
$di->set(‘url’, function(){  
$url = new \Phalcon\Mvc\Url();  
$url->setBaseUri(‘/project\_name/’);  
return $url;  
});

//Handle the request  
$application = new \Phalcon\Mvc\Application($di);

echo $application->handle()->getContent();

} catch(\Phalcon\Exception $e) {  
echo “PhalconException: “, $e->getMessage();  
}